

Berita Pers

GMF Tuntaskan Dukungan Operasional Garuda Indonesia Group Selama Peak Season Nataru 2026

Tangerang, 12 Januari 2026 — PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) menuntaskan dukungan operasional penerbangan Garuda Indonesia Group selama Peak Season Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2026 yang berlangsung pada 15 Desember 2025 hingga 11 Januari 2026, dengan memastikan kesiapan armada serta kelancaran operasional di tengah peningkatan lalu lintas penerbangan dan lonjakan penumpang.

Selama periode tersebut, GMF mendukung 12.654 penerbangan, terdiri dari 6.264 penerbangan Garuda Indonesia dan 6.390 penerbangan Citilink, serta menjaga kesiapan hingga 97 armada per hari. Di luar Garuda Indonesia Group, GMF juga mengakomodir persiapan penerbangan lebih dari 20 *customer* lainnya.

Untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan optimal, GMF mengerahkan lebih dari 1.000 personel yang tersebar di 43 titik *line maintenance stations* di seluruh Indonesia. Penguatan sumber daya dilakukan secara khusus di Bandar Udara Soekarno-Hatta, Cengkareng, serta sejumlah *multibase area* yang mengalami peningkatan frekuensi penerbangan signifikan, antara lain Kualanamu (KNO), Surabaya (SUB), Denpasar (DPS), dan Makassar (UPG).

Direktur Utama GMF, Andi Fahrurrozi, menyampaikan bahwa kesiapan sumber daya menjadi kunci dalam menjaga *serviceability* pesawat selama periode Nataru.

“Kami terus melakukan peninjauan menyeluruh terhadap kesiapan tenaga kerja (*manpower*), ketersediaan peralatan (*tools*) dan material pendukung, kelengkapan dokumen dan *maintenance record*, kesiapan fasilitas perawatan pesawat di berbagai lokasi strategis, serta penyesuaian pola kerja *manpower* dan revitalisasi *Ground Support Equipment (GSE)*,” ujarnya.

Di tengah lonjakan aktivitas Nataru, tantangan utama GMF adalah menjaga kesiapan armada secara konsisten serta memastikan pemenuhan sumber daya perawatan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, GMF membentuk tim khusus *quick response* yang siaga merespons potensi keterlambatan penerbangan (*delay*) dan gangguan operasional lainnya secara cepat dan terkoordinasi, sehingga kelancaran operasional tetap terjaga.



“Keberhasilan Peak Season Nataru 2026 menjadi bukti komitmen GMF dalam menjaga keselamatan, keandalan, dan ketepatan layanan perawatan pesawat. GMF akan terus memperkuat perannya sebagai mitra strategis maskapai dalam mendukung mobilitas masyarakat, khususnya pada periode-periode dengan tingkat operasional yang tinggi,” tutup Andi.

Tentang GMF

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMF) adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan jasa *industrial services*, serta perbaikan, perawatan dan *overhaul* pesawat terbang. Sebagai MRO terbesar di Indonesia yang berpengalaman lebih dari 70 tahun. GMF mulanya berdiri sebagai Divisi Teknik PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. berlokasi di Bandara Internasional Soekarno Hatta. GMF telah melayani lebih dari 190 pelanggan yang berasal dari 60 negara di dunia. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, GMF telah diakui oleh otoritas penerbangan dunia dengan adanya sertifikasi dari lebih dari 25 negara, diantaranya FAA (Amerika), EASA (Eropa), dan DGCA (Indonesia). Pada tahun 2017, GMF resmi menjadi perusahaan terbuka dengan melepas sahamnya ke publik dengan *ticker code* GMFI. Saat ini, GMF tengah melebarkan sayapnya untuk merambah segmen *power services* serta industri pertahanan. Dengan demikian, GMF diharapkan mampu mewujudkan visinya menjadi perusahaan MRO paling bernilai melalui misinya dalam menyediakan solusi perawatan yang terpadu dan andal sebagai bentuk kontribusi bagi bangsa dan negara.

Media Contact:

Khairani Windyaningrum

Corporate Communications & CSR Division Head

P: +62 822 1667 8282

E: khairani@gmf-aeroasia.co.id / corporatecommunications@gmf-aeroasia.co.id